

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah salah satu cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Sugiyono (2013; 3) mengatakan bahwa Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dari makna tersebut dapat dipahami bahwa melalui metode penelitian seorang peneliti dapat memperoleh informasi dengan tujuan atau manfaat tertentu. Untuk melakukan penelitian ini, ada beberapa langkah yang ditempuh peneliti, yaitu menentukan jenis penelitian, prosedur penelitian, desain penelitian, implementasi dan penilaian. Untuk lebih jelasnya langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut:

3.1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. sejenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2013: 9) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif adalah upaya untuk mendeskripsikan data yang merupakan hasil dari pengumpulan data yang sah melalui wawancara

mendalam, observasi partisipasi, studi dokumen, dan dengan melakukan triangulasi. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data.

Metode yang dipakai adalah kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2013: 9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupakata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Yin (dalam Wahyuningsih, 2013), metode penelitian studi kasus merupakan strategi yang tepat untuk digunakan dalam penelitian yang menggunakan pokok pertanyaan penelitian *how* atau *why*, sedikit waktu yang dimiliki peneliti untuk mengontrol peristiwa yang diteliti, dan fokus penelitiannya adalah fenomena kontemporer, untuk melacak peristiwa kontemporer. Pada metode studi kasus, peneliti fokus kepada desain dan pelaksanaan penelitian.

3.2 Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu Januari sampai April 2022 pada TK Sekolah Alam Nurul Azkia Kita Baubau. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena TK Sekolah Alam Nurul Azkia sudah menerapkan Pendidikan kolaboratif antara Sekolah dan Orangtua Siswa dengan melibatkan komunitas santri *talents mapping*.

3.3. Subyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 32) subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Adapun Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai *leader* sekaligus manajer di Sekolah, Guru TK A dan TK B, orangtua siswa/murid yang bersekolah di TK Sekolah Alam Nurul Azkia Kota Baubau, praktisi *talents mapping* dan pengawas bidang pendidikan diniyah kemenag.

3.4 Teknik pengumpulan data

Sugiyono (2013) menyebutkan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif hendaknya dilakukan seatural mungkin (kondisi yang alami), sumber data primer dan Teknik pengumpulan data lebih banyak menggunakan Observasi (pengamatan secara langsung), wawancara dan studi dokumentasi. Berdasarkan tehnik tersebut maka tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Pengamatan dilakukan secara langsung di lingkungan TK sekolah alam Nurul Azkia Kota Baubau dan saat sekolah menyelenggarakan kegiatan bersama yang melibatkan praktisi *talents mapping*

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak sekolah dalam hal ini Kepala sekolah, guru, Orang tua murid dan Praktisi *talents mapping*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa artikel atau sumber tertulis dan gambar mengenai kerjasama atau kolaborasi antara Sekolah dan Orang tua dengan komunitas santri *talents mapping* di TK sekolah alam Nurul Azkia Kota Baubau.

3.5. Tehnik analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data sebelum memasuki lapangan yaitu analisis terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Kemudian analisis yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Setelah melakukan pengumpulan data, dilakukan data reduksi penyajian data dan verifikasi data.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012: 244) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data dilakukan melalui empat tahap yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data pertama-tama di mulai dengan menggali data dari berbagai sumber, yaitu dengan wawancara, pengamatan yang kemudian di tuliskan dalam catatan lapangan dengan memanfaatkan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Dalam penelitian ini pengumpulan data di lakukan dengan beberapa teknik yaitu dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisa data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, lalu dicari tema dan polanya. Kegiatan yang dilakukan pada reduksi data ini pada dasarnya merupakan kegiatan penyusunan satuan atau editing data, dan kategorisasi atau pengelompokan data. Dengan demikian yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

3. Display data.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan atau mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering dilakukan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang

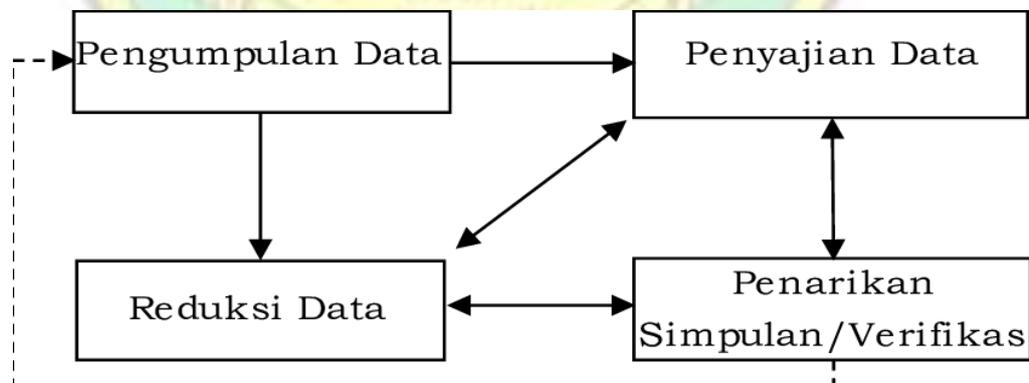
terjadi, lalu merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Verifikasi data dan pengambilan kesimpulan.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas sehingga diteliti supaya menjadi jelas.

Berikut skema sederhana alur analisis data penelitian menurut Miles dan

Huberman:



Gambar 3.1: Skema sederhana alur analisis data penelitian

Sumber: Analisis data dalam Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013)

3.6. Uji keabsahan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Sugiyono (2013: 270-277) mengatakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif adalah perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member cek.

3.6.1 Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

3.6.2 Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara

mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

3.6.3 Triangulasi

- Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik. Adapun informasi dari narasumber dalam penelitian ini yakni pihak yayasan, kepala sekolah guru, staf, siswa, komite dan perwakilan orangtua. Kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan informasi yang memiliki kesamaan.

- Triangulasi teknik

Triangulasi Teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, dengan teknik yang berbeda. Narasumber dalam hal ini adalah pihak Yayasan, kepala sekolah, guru, staf, siswa, komite sekolah dan perwakilan orangtua kemudian dicek dan dibandingkan dengan informasi yang diperoleh melalui pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.

- Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel (Sugiyono, 2013:274). Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3.6.4 Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan temuannya (Sugiyono, 2013:275). Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah

3.6.5. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2013:275) dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

3.6.6. Member Chek

Sugiyono (2013: 276) menyebutkan bahwa member chek adalah proses pengecekan data yang diberikan dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data.